

PENGARUH LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP KECUKUPAN MODAL

Chaerunisa Riskia Ramadhani

Universitas Singaperbangsa Karawang
1710631030046@student.unsika.ac.id*

Isro'iyatul Mubarakah

Universitas Singaperbangsa Karawang
Isroiyaatul.mubarakah@fe.unsika.ac

ABSTRAK

Permasalahan yang kerap bank hadapi pada pengendalian aset dan kewajibannya yaitu di satu sisi mereka memecahkan kontradiksi antara likuiditas dan sekuritas, dan di sisi lain mereka memecahkan kemampuan untuk meningkatkan laba. Rasio lancar menjelaskan kapabilitas perusahaan untuk melunasi kewajiban keuangan yang patut secepatnya terpenuhi. Tingkat laba berguna dalam pengukuran kapabilitas perusahaan untuk menciptakan laba, meliputi dua bentuk laba dan nilai ekonomis. Tujuan penelitian yaitu menganalisis pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap rasio kecukupan modal Bank Muamalat Indonesia selama tahun 2012-2020. Data yang digunakan di penelitian berasal dari laporan keuangan triwulanan dalam website resmi Bank Muamalat Indonesia. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Hasil penelitian ini memperlihatkan beberapa variabel likuiditas pada variabel kecukupan modal dan profitabilitas terhadap kecukupan modal tidak berpengaruh.

Kata Kunci : Likuiditas, Profitabilitas, Kecukupan Modal

PENDAHULUAN

Bank Syariah mengoperasikan usahanya berlandaskan hukum islam pada tanggal 10 Oktober 1998 dan menyediakan jasa bisnis pembayaran dalam kegiatannya. Sesuai dengan prinsip hukum Islam pada UU no.1 Pasal 1 ayat 13. Ketentuan mengenai industri perbankan tanggal 10 Oktober 1998 yaitu ketentuan kontrak berlandaskan hukum Syariah, yang digunakan dalam menyimpan modal dan memberikan simpanan untuk urusan komersial juga urusan lain yang ditetapkan berdasarkan hukum Syariah, termasuk Asas mudharabah, berdasarkan musyarakah, murabahah dan ijarah atau prinsip ijarah wa iqtina (Gozali, 2007: 54).

Permasalahan yang kerap bank hadapi pada pengendalian aset dan kewajibannya yaitu di satu sisi mereka memecahkan kontradiksi antara likuiditas dan sekuritas, dan di sisi lain mereka memecahkan kemampuan untuk meningkatkan laba. Untuk meningkatkan

margin keuntungan, terutama untuk meningkatkan return on equity (ROE), bank wajib mengalokasikan dana untuk kegiatan usaha yang menguntungkan, selain itu bank juga harus memperhatikan keamanan aset dan kemungkinan kebutuhan likuiditas.

Kinerja bank dapat dievaluasi dengan menganalisis laporan keuangannya. Perkembangan metode penilaian kondisi bank selalu dinamis, sehingga perlu dilakukan pemeriksaan sistem penilaian kesehatan bank secara berkala agar dapat menyesuaikan dengan keadaan terkini. Menurut Sarifudin (1989) dalam Imam Gozali (2007: 23), analisis rasio pelaporan keuangan lebih menitikberatkan pada sejarah, menilai kondisi keuangan secara rutin dan memperoleh prakiraan kinerja masa depan. Ada 4 kategori rasio keuangan, adalah likuiditas, solvabilitas, aktivitas, juga rasio keuntungan.

Rasio likuiditas merupakan indikator kemampuan instansi memakai aset lancar dalam

melunasi hutang lancar. Untuk menilai likuiditas bank, penilaian tersebut didasarkan pada rasio hutang bersih dana panggilan terhadap aktivitas saat ini dan rasio pinjaman dan dana yang bank terima. Rasio likuiditas juga bertujuan dalam pengukuran likuiditas bank. Rasio likuiditas dipakai pada pengukuran kapabilitas bank dalam memulihkan hutang lancar. Rasio likuiditas yang diamati sekarang yaitu FDR. Kapabilitas bank dalam pembayaran atas penarikan deposito dengan mempercayakan kredit diberikannya guna akar penyelesaian disebut Financial to Deposit Ratio (FDR) (Dendawijaya, 2005 : 116).

Tingkat laba memperlihatkan kapabilitas instansi untuk memanfaatkan modalnya dalam memperoleh laba (Martono dan Harjito, 2003: 53). Perusahaan dan investor biasanya mempertimbangkan rasio ini. Perusahaan berkeyakinan bahwa tingginya profitabilitas berarti mencerminkan kesuksesan instansi untuk menjaga keberlangsungannya. Margin keuntungan yang dipakai sekarang yaitu return on equity (ROE). ROE dianggap dapat menunjukkan status keuangan, karena mencakup komponen neraca dan laporan laba rugi, sedangkan profitabilitas lainnya hanya mencakup komponen laporan laba rugi. Return on equity (ROE) merupakan ukuran pendapatan pemilik perusahaan dari dana yang ditanam pada instansi (Syamsuddin, 2009: 64). Tingginya tingkatan pengembalian ekuitas memperlihatkan instansi telah mencapai laba tinggi. Jika laba bersih tinggi, diyakini kualitas pengelolaan akan semakin sempurna. Artinya, bank bisa mengelola sumber pendanaannya dengan baik.

Rasio solvabilitas digunakan untuk menentukan rasio antara jumlah (besaran) dana yang didapat dari semua kewajiban ekonomi dengan pusat selain dana instansi tersebut melalui total dana itu yang diinvestasikan dari semua sumber. Jenis aset yang dimiliki bank. Salah satu jenis rasio solvabilitas adalah rasio kecukupan modal (CAR). CAR memperlihatkan sampai dimana semua aset instansi yang ada risiko dan didanai oleh instansi tersebut. Jadi, CAR digunakan oleh kualitas instansi dalam

menguji apakah instansi memiliki kecukupan dana dalam mendukung aset yang menimbulkan risiko.

Tujuan penelitian guna menguji pengaruh likuiditas secara simultan dan parsial yang diwakili oleh rasio simpanan keuangan (FDR) dan profitabilitas yang direpresentasikan oleh return on equity (ROE) terhadap rasio kecukupan modal (CAR) bank Muamalat, Indonesia

KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bank Syariah

Baru-baru ini ada penemuan alternatif sistem bunga dalam transaksi bank, membangun model dan metode teoritis ekonomi independen untuk menguji perkembangan keuangan juga pembagian pendapatan. Jadi, dibentuklah Bank Syariah dengan metode perban tanpa bunga.

Bank Syariah berdiri karena adanya pemanfaatan lintah darat dari semua transaksi. Pada bentuk suku bunga, bank tidak akan tertarik menjalin kemitraan usaha (Zaenul Arifin, 2002: 39-40). Setiap lembaga keuangan Islam memiliki filosofi mencari kesenangan Allah untuk mendapatkan manfaat dunia ini dan generasi mendatang. Oleh karena itu, lembaga keuangan harus dihindarkan dari kegiatan yang dapat menyimpang dari tuntunan agama (Gozali, 2007: 58).

Kecukupan Modal

Modal adalah satu diantara aspek berguna bagi perkembangan usaha juga risiko akan rugi. Tingginya rasio kecukupan modal, akan membuat kapabilitas bank dalam mengatur risiko aset kredit menjadi kuat. Jika CAR tinggi, bank memiliki kemampuan untuk mendanai operasional bank, dan kondisi bank yang menguntungkan akan menyerahkan andil signifikan terhadap profitabilitas (Kuncoro dan Suhardjono, 2002:573). Zaimul Arifin mengemukakan di Imam Gozali (2007: 70) bahwa dalam menilai rasio kecukupan modal bank syariah, perlu dipertimbangkan terlebih dahulu untuk membagi aset bank syariah ke dalam kategori berikut:

1. Aktiva didanai oleh modal sendiri.
2. Aktiva didanai oleh rekening bagi hasil adalah

mudharabah. Pengukuran CAR adalah modal dibagi ATMR.

Pengaruh likuiditas terhadap kecukupan modal

Dalam penilaian kecukupan likuiditas bank dapat digunakan metode pengukuran financial to deposit ratio yaitu mempertimbangkan semua unsur yang berkaitan pada kewajiban bank, yang akhirnya merupakan kewajibannya. Jika hasilnya melebihi target juga batasannya, bisa dibilang bank akan sukar likuiditasnya dan akhirnya membangkitkan beban ekonomi sangat banyak, dan itu juga sebaliknya. Jadi, rasio simpanan keuangan merupakan rasio total pembiayaan yang diberi terhadap simpanan masyarakat (Imam Gozali, 2007: 72).

H1: Likuiditas berpengaruh terhadap kecukupan modal

Pengaruh Profitabilitas terhadap kecukupan modal

Hadad et al. (2003) mendefinisikan profitabilitas yaitu alas hubungan antara efisiensi operasional pada kinerja layanan hasil banknya. Profitabilitas merupakan salah satu barometer kinerja bank yang menjadi tujuan manajemen perusahaan, tujuannya yaitu agar angka investor maksimal, mengoptimalkan semua tingkatan pengembalian, serta mengurangi semua risiko (Hasan, 2003 dalam Imam Gozali 2007: 69 in). Kajian profitabilitas bertujuan dalam menilai tingkatan efisiensi usahanya serta profitabilitas bank raih (Kuncoro, 2004; 548, Gozali, 2007: 70).

Pengembalian aset bersih memperlihatkan kapabilitas pengelolaan modal guna mendapatkan *net profit*. Jika return meningkat jadi dividen yang dibagikan juga semakin bagus serta meningkatnya dividen yang diinvestasikan lagi seiring dengan laba ditahan (Kuncoro, 2002; 551, Gozali 2007: 70)

H2: Profitabilitas berpengaruh terhadap kecukupan modal

METODOLOGI PENELITIAN

Sampel data yang digunakan ialah informasi keuangan triwulanan periode 2012 hingga 2020. Laporan tersebut didapat dari situs resmi Bank Muamalat Indonesia yaitu <https://www.bankmuamalat.co.id/hubungan-investor/laporan-triwulan>. Metode yang digunakan ialah metode penelitian deskriptif untuk mengetahui likuiditas yang diwakili oleh FDR Bank Muamalat Indonesia serta profitabilitas diwakili dengan ROE terhadap Dampak Kecukupan Modal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini telah melalui uji statistik deskriptif dan uji asumsi klasik. Hasil uji yang dilakukan memperlihatkan model diajukan di penelitian ini lulus dari penyimpangan asumsi klasik.

Hasil Statistik Deskriptif

Tabel 1 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
FDR	35	68.00	106.00	89.2000	11.50908
ROE	35	.00	42.00	10.0000	13.85216
CAR	35	10.00	17.00	12.6857	1.54865
Valid N (listwise)	35				

Sumber : Output SPSS v16.0 diolah penulis, 2020

Hasilnya dapat diketahui bahwa terdapat 3 variabel yaitu, FDR, ROE dan CAR. Penelitian menggunakan 35 data yang berasal dari website resmi PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, dan berikut adalah penjelasannya :

Hasilnya menyatakan nilai likuiditas berada diantara 68 persen dan 106 persen dengan nilai mean 89.2000 dan nilai standar deviasi 11,50. Selanjutnya, Hasil nilai profitabilitas berada diantara 0 persen dan 42 persen, dengan nilai mean 10.000 dan nilai standar deviasi 13,85. Dan hasil nilai kecukupan modal berada diantara 10 persen dan 17 persen, dengan mean 12.6857 serta standar deviasi 1,54.

Hasil Uji Normalitas

Tabel 2 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.45426839
Most Extreme Differences	Absolute	.178
	Positive	.178
	Negative	-.080
Kolmogorov-Smirnov Z		1.056
Asymp. Sig. (2-tailed)		.215

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Ouput SPSS v16.0 yang diolah penulis, 2020

Hasilnya memperlihatkan seluruh residual variabel berdistribusi normal. Hasil uji sebesar 0,215 dengan profitabilitas signifikansinya $\alpha = 0.05$. Dan ini memperlihatkan data variabel terdistribusi secara normal.

Hasil Uji Multikolienaritas

Tabel 3 Uji Multikolienaritas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 FDR	.568	1.760
ROE	.568	1.760

a. Dependent Variable: CAR

Sumber : Output SPSS v16.0 yang diolah penulis, 2020

Hasilnya memperlihatkan nilai tolerance untuk FDR $0,568 > 0,10$ dan nilai VIF untuk FDR $1,760 > 5$. Nilai tolerance untuk ROE $0,568 > 0,10$ dan nilai VIF untuk ROE $1,760 > 5$. Kesimpulannya model regresi tak ada masalah multikolienaritas.

Hasil Persamaan Regresi

Tabel 4 Persamaan Regresi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.041	2.501		3.615	.001
	FDR	.040	.030	.298	1.351	.186
	ROE	.007	.025	.065	.295	.770

a. Dependent Variable: CAR

Sumber : Output SPSS v16.0 yang diolah penulis, 2020

Hasilnya disimpulkan nilai konstanta CAR sebesar 9,041. Jika nilai X1 variabel likuiditas atau FDR serta variabel profitabilitas X2 atau ROE adalah 0,001, maka CAR adalah 9,041. Variabel likuiditas sebesar 0,40 (positif). Nilai koefisien yang positif memperlihatkan variabel likuiditas / FDR berpengaruh positif terhadap CAR. Koefisien regresi variabel profitabilitas adalah 0,07 (positif). Nilai koefisien yang positif menunjukkan bahwa variabel tingkat pengembalian berpengaruh positif terhadap kecukupan modal.

Tabel 5 Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.041	2.501		3.615	.001
	FDR	.040	.030	.298	1.351	.186
	ROE	.007	.025	.065	.295	.770

a. Dependent Variable: CAR

Sumber : Output SPSS v16.0 yang diolah penulis, 2020

Hasilnya diketahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yaitu :

Pengaruh likuiditas terhadap kecukupan modal

Nilai Sig. Hubungan antara likuiditas dengan CAR sebesar $0,186 > 0,05$, serta t hitung sebesar $1,351 < t$ Tabel 2.032. Kesimpulannya rasio likuiditas tidak berpengaruh terhadap rasio kecukupan modal.

Pengaruh profitabilitas terhadap kecukupan

modal

Nilai Sig. Hubungan antara variabel tingkat pengembalian dengan profitabilitas adalah $0,770 > 0,05$, serta t hitung $0,295 < t$ tabel 2.032 . Kesimpulannya profitabilitas tak berpengaruh signifikan terhadap rasio kecukupan modal.

Tabel 6 Uji f

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9.636	2	4.818	2.144	.134 ^b
	Residual	71.906	32	2.247		
	Total	81.543	34			

a. Predictors: (Constant), ROE, FDR

b. Dependent Variable: CAR

Sumber : Output SPSS v16.0 yang diolah penulis, 2020

Hasilnya memperlihatkan bahwa nilai Sig. $0,134 > 0,05$ serta nilai f hitung $2,144 > 3,20$. Kesimpulannya model penelitian yang digunakan adalah layak digunakan.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian serta pembahasan yang ada, Kesimpulannya tak ada pengaruh likuiditas terhadap kecukupan modal dan dari profitabilitas terhadap kecukupan modal. Pada saat yang sama, likuiditas dan profitabilitas berdampak pada kecukupan modal secara bersamaan. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat keterkaitan antara likuiditas dengan pertumbuhan kecukupan modal yang dibawa oleh profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

Abbas, D. S., & Eksandy, A. (2021). Intellectual Capital Food And Beverage Sub-Sector Manufacturing Companies And The Factors. *International Journal Of Science, Technology & Management*, 2(2), 432-442.

Abbas, D. S., Ismail, T., Taqi, M., & Yazid, H.

(2021). Does Company's Source Of Capital Signal Increasing Company Value: A Case Study Of Basic Industrial And Chemical Companies. *Academy Of Accounting And Financial Studies Journal*, 25, 1-10.

Abbas, D. S., & Hidayat, I. (2020). Persistensi Laba Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi: Beserta Faktornya. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 4(2), 200-209.

Andrianti, A., Abbas, D. S., & Hakim, M. Z. (2021, June). Pengaruh Profitabilitas,(Roa), Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan Dan Struktur Aset Terhadap Kebijakan Hutang. In *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis* (Pp. 614-623).

Oktaviani, B. (2020). Pengaruh Likuiditas, Lev Erage, Sales Growth, Operating Capacity, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress. *J-Mabisya*, 1(1), 111-133.

Dirvi, D. S. A., Eksandy, A., & Mulyadi, M. (2020). Pengaruh Growth Opportunity, Nwc, Cash Conversion Cycle, Ios Dan Leverage Terhadap Cash Holding. *Jemasi: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 16(1), 44-58.

Handayani, F., Hakim, M. Z., & Abbas, D. S. (2021, June). Pengaruh Roa, Roe, Npm Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris Perusahaan Sektor Perbankan Tahun 2017-2019). In *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis* (Pp. 88-97).

Humairah, T. P., Hakim, M. Z., & Abbas, D. S. (2021, June). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. In *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis* (Pp. 339-351).

Hardiani, S. E., Hakim, M. Z., & Abbas, D. S. (2021, June). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Dan Nilai Pasar Terhadap Return Saham (Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di

Bursa Efek Tahun 2016-2019). In Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis (Pp. 41-51).

Harahap, Sofyan Syafri, 2013. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Pt Raja Grafindo, Jakarta.

Lukman Syamsuddin, 2007, Manajemen Keuangan Perusahaan, Konsep Aplikasi Dalam Perencanaan, Pengawasan Dan Pengambilan Keputusan, Edisi Baru, Jakarta, Grafindo Persada

Wicaksono, Hendra Aditya. 2013. Pengaruh *Current Ratio, Debt To Assets Ratio, Total Assets Turnover, Return On Equity*, Suku Bunga, Kurs Valuta Asing, Inflasi, Dan Kas Dividen Terhadap Harga Saham. Jurnal Profita:Kajian Ilmu Akuntansi. Vol 1, No.4.